

ABSTRAK

Seiring dengan pesatnya perkembangan kota, maka penyediaan sarana air bersih perkotaan merupakan program pengembangan prasarana dan sarana dasar perkotaan yang memiliki tingkat prioritas yang cukup tinggi, khususnya bagi perencanaan pengembangan wilayah perkotaan oleh pemerintah. Ditinjau dari sudut ilmu kesehatan masyarakat, penyediaan sumber air bersih harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat karena persediaan air bersih yang terbatas memudahkan timbulnya penyakit di masyarakat. Volume rata-rata kebutuhan air setiap individu per hari berkisar antara 150-200 liter atau 35-40 galon.

Kelurahan Siderejo Hilir adalah salah satu dari 6 kelurahan yang berada di Kecamatan Medan Tembung. Luas wilayah Kecamatan Siderejo Hilir adalah 265,00 km² dengan jumlah pelanggan air bersih PDAM sebanyak 2.333. Dalam pengerjaan tugas akhir ini menggunakan data primer berupa pengamatan langsung di lapangan guna mengetahui kondisi di lapangan dan kuesioner, dan data sekunder yaitu melalui data rekening air yang terbayar dari pelanggan pada 1 tahun terakhir. Pemakaian rata-rata perbulan diperoleh dari PDAM Tirtanadi Cabang Tuasan. Medan Tembung dengan menjumlahkan seluruh pemakaian tiap bulan tersebut.

Dari hasil analisa survey dilapangan didapat bahwa penggunaan air rata-rata untuk kebutuhan masyarakat di daerah Siderejo Hilir yaitu untuk kebutuhan minum sebesar 2,3 lt/org/hari, kebutuhan memasak sebesar 13,56 lt/org/hari, kebutuhan mencuci sebesar 17,2 lt/org/hari, kebutuhan MCK sebesar 47,35 lt/org/hari, kebutuhan rumah 20,5 lt/org/hari, kebutuhan mencuci kendaraan sebesar 7,70 lt/org/hari, kebutuhan menyiram tanaman 9,15 lt/org/hari, kebutuhan keperluan wudhu sebesar 17,40 lt/org/hari dan didapat total hasil rata-rata pemakaian air masyarakat Kelurahan Siderejo adalah 135,16 lt/org/hari.

Kata Kunci : penggunaan air bersih, rumah tangga, PDAM Cabang Tuasan. Medan Tembung, Siderejo Hilir